

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

#### **3.1.Deskripsi Kasus**

Penerapan komunikasi efektif SBAR saat timbang terima oleh perawat di ruang perawatan, di laksanakan di Ruang Irna E Rumah Sakit Syarifah Ambami Bangkalan, akan mengidentifikasi mengenai komunikasi yang dilakukan perawat saat melakukan timbang terima di setiap pergantian shift jaga, malam ke pagi, pagi ke sore, sore ke malam. Menggunakan metode komunikasi SBAR sebagai bentuk komunikasi efektif yang di laksanakan oleh perawat memberikan hasil dan perubahan yang signifikan terhadap timbang terima yang dilakukan dan informasi yang disampaikan dalam timbang terima.

#### **3.2.Jenis dan Desain penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah Deskriptif kualitatif study kasus, dimana penelitian ini merupakan suatu pendekatan untuk menemukan atau mengembangkan pengetahuan yang memerlukan keterlibatan peneliti dalam mengidentifikasi situasi untuk memperoleh informasi yang spesifik mengenai nilai, opini, perilaku dan konteks sosial (Ircham,2013). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan untuk memperoleh suatu informasi tentang gambaran penerapan komunikasi efektif SBAR saat timbang terima oleh perawat di ruang irna e Rs Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

### 3.3. Unit analisis dan kriteria interpretasi

#### 3.3.1. Unit Analisis

Unit analisa dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi Penerapan Komunikasi Efektif SBAR Saat Timbang Terima Oleh Perawat di Ruang Irna E RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.
2. Mengidentifikasi Penerapan Dokumentasi SBAR Saat Timbang Terima Oleh Perawat di Ruang Irna E RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

#### 3.3.2. Kriteria interpretasi

Hasil komunikasi efektif diinterpretasikan dengan kategori sesuai (75%-100% ), cukup sesuai (56%-74%), dan kurang sesuai (56%).

Hasil dokumentasi format SBAR diinterpretasikan dengan kategori lengkap (75%-100%). Cukup lengkap (56%-74%) dan kurang lengkap (56%) (Arikunto,2011).

Kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah lembar observasi evaluasi pelaksanaan timbang terima dengan SBAR.

#### 3.4. Etik Penelitian

Penelitian ini merupakan penjabaran pencegahan dari pelanggaran prinsip-prinsip etik penelitian. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dan ijin dari RS Syarifah Ambami Bangkalan. Penelitian ini di mulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etik penelitian meliputi :

#### **3.4.1. Persetujuan Tindakan (*Informed consent*)**

Lembar persetujuan ini diberikan kepada perawat rawat inap di RS Syarifah Ambami Bangkalan, bila yang bersangkutan menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak yang bersangkutan.

#### **3.4.2. Tanpa nama (*Anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya memberi kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut.

#### **3.4.3. Kerahasiaan (*Confidentialty*)**

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan di laporkan pada hasil riset (Hidayat,2007).

#### **3.4.4. Perbuatan Baik dan Tidak Merugikan (*Beneficence Dan Non Maleficence*)**

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat dari peneliti. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalisir kerugian yang mungkin ditimbulkan.

### 3.4.5. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil dan tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sampel di perlakuan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

